# ABSTRAK

Nofiya Arini Hikmah (B33211069), Bimbingan Konseling Islam Menggunakan Terapi *Rasional Emotif* Untuk Mengatasi Kesenjangan Komunikasi Suami Istri Di Wonocolo Surabaya.

Fokus penelitian adalah (1) Bagaimana proses Bimbingan Konseling Islam menggunakan Terapi *Rasional Emotif* untuk mengatasi kesenjangan komunikasi suami istri di Wonocolo Surabaya?, (2) Bagaimana hasil Bimbingan Konseling Islam menggunakan Terapi *Rasional Emotif* untuk mengatasi kesenjangan komunikasi suami istri di Wonocolo Surabaya?

Menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengguanakan metode kualitatif dengan analisa deskriptif komparatif. Sedangkan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisa proses dilakukan dengan membandingkan antara sebelum diberikan terapi *Rasional Emotif* dan sesudah diberikan terapi *Rasional Emotif.* Untuk tingkat keberhasilan membandingkan perilaku suami istri yang mengalami kesenjangan komunikasi sebelum dan sesudah diberikan terapi *Rasional Emotif*. Dan analisis faktor yang menyebabkan kesenjangan komunikasi antara suami dan istri.

Penelitian ini disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesenjangan komunikasi antara suami dan istri disebabkan karena yaitu yang pertama persepsi negatif yang dimiliki setiap pasangan karena sebab-sebab tertentu. Kedua, dari persepsi masing-masing, setiap pasangan memiliki sikap egoisme yang kuat. Baik suami maupun istri tidak berkenan untuk mengajak pasangannya berbicara. Suami memilih untuk diam dengan tujuan supaya istrinya bisa introspeksi diri, dan istri tidak mau mendahului untuk meminta maaf karena bukan sepenuhnya kesalahannya dia, karena suami yang sudah tidak jujur kepadanya, oleh karena itu terjadilah kesenjangan komunikasi antara suami dan istri.

Proses konseling yang terjadi dalam penelitian ini, proses konseling yang terjadi menggunakan terapi *Rasional Emotif* yang lebih menekankan merubah pola pikir klien ke arah yang lebih rasional dengan cara memberikan saran dan motivasi kepada klien, yang akhirnya klien menyadari akar permasalahannya, dengan bersikap empati, simpati, sabar, pemilik *self control*, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Bimbingan Konseling Islam, Terapi *Rasional Emotif,* dan kesenjangan komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id